

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Profesi Guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran Kabupaten Pringsewu

Ainurrohman¹, Moh. Masrur²

^{1,2} Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu
e-mail: ainurrohmancute1101@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang peningkatan kompetensi dan pengembangan guru yang berada di SMK Muhammadiyah Pagelaran, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru yang ada di SMK Muhammadiyah Pagelaran dan mengetahui bagaimana startegi yang di laksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penlitian deskriptif kualitatif, untuk metode dalam pengambilan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Dalam hal kompetensi guru, Pada aspek kompetensi pedagogik dan professional terdapat indikator yang belum terpenuhi secara maksimal. Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan mengirimkan guru untuk mengikuti diklat, mewajibkan mengikuti seminar yang diselenggarakan secara offline, mengikutkan guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru dan melakukan supervisi atau evaluasi. Upaya peningkatan dan mengembangkan profesi guru telah dilakukan tetapi strategi tersebut belum dilaksanakan dengan volume yang tinggi sehingga belum maksimal.

Kata Kunci : *Peningkatan, Kompetensi, Guru*

Abstract

The purpose of this research is to find out how the competence of teachers in SMK Muhammadiyah Pagelaran and find out how the strategies are implemented. This research uses descriptive qualitative research methods, for data collection methods the author uses interview techniques, observation and documentation. The results of this study are in terms of teacher competence, in aspects of pedagogical and professional competence there are indicators that have not been fulfilled optimally. The strategy carried out by the principal is to send teachers to attend training, require offline seminars, include teachers in the Teacher Working Group (KKG) or Subject Teacher Conference (MGMP), the principal always motivates teachers and conducts supervision or evaluation. Efforts to improve and develop the teaching profession have been made but these strategies have not been implemented with a high volume so that they have not been maximized.

Keywords : *Improvement, Competence, Teacher*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tanduk dari sebuah peradaban yang berkembang didalam sebuah masyarakat, dalam hal ini seorang guru mempunyai peran penting dalam mensukseskan peradaban tersebut, guru merupakan pelaksana inti dari tugas tersebut. Untuk itu pada aspek kompetensi dan pengembangan tugas guru menjadi hal yang sangat penting untuk dibahas. Guru yang berkualifikasi tinggi tidak hanya menjadi penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga agen perubahan yang mendorong pertumbuhan intelektual, kreativitas, dan karakter siswanya.

Guru bertanggung jawab atas pengajaran, pelatihan, dan pendidikan, Pendidikan berarti mentransmisikan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, Pengajaran merupakan upaya yang mengacu pada meneruskan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pelatihan mengacu pada pengembangan keterampilan siswa. Dalam undang-undang Republik Indonesia dikatakan bahwa, Seorang guru merupakan pendidik professional yang memiliki tugas utama yaitu

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan kompetensi merupakan aspek yang perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan profesionalisme seorang guru. Profesionalisme diartikan sebagai sebuah pendekatan sosial di mana pembelajaran berpusat pada mata pelajaran dan mempertimbangkan perspektif perkembangan subjektif dan pribadi, serta faktor dan konteks sosiokultural. Pengembangan profesional seorang guru dianggap sebagai salah satu pendorong utama dalam menyampaikan pengetahuan yang dimiliki dalam praktik belajar dan mengajar. Menurut Wang dalam jurnalnya mengatakan bahwa seorang guru profesional dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam proses belajar mengajarnya.

Menurut Hartanto dalam jurnalnya mengatakan, Kompetensi mengacu pada keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan dari lingkungan sosial. Keterampilan dan pengetahuan ini diserap, dikuasai, dan digunakan sebagai alat untuk menciptakan nilai-nilai melalui pelaksanaan tugas dan pekerjaan secara optimal. Dalam pernyataan lain Hamalik juga mengatakan seorang guru yang berkualitas harus mempunyai kompetensi tinggi dalam aspek pedagogik, profesional, personal dan sosial dalam konteks bermasyarakat. Diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Yeni dalam Jurnalnya bahwa kemampuan seseorang dalam memenuhi tugas sebagai guru, serta memiliki kemampuan bertanggung jawab dan dinilai layak ketika berhadapan dengan pihak yang memiliki kepentingan.

Peningkatan atau pengembangan kompetensi untuk guru yang telah disebutkan oleh Hartanto dan Hamalik menjadi fokus utama dalam memahami kualitas seorang guru. Ditambahkan oleh wiwit yang mengatakan kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya dari tujuan pendidikan, tujuan belajar dan mengajar di sekolah. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi pedagogis, personal, sosial dan profesional yang didapatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Strategi pengembangan dan peningkatan kompetensi guru merupakan langkah yang perlu di laksanakan secara konkrit guna meningkatkan profesionalisme pendidik dalam melakukan tugasnya secara baik sehingga akan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Kompetensi dalam pernyataan para ahli diatas sudah jelas dapat dijadikan sebuah point analisis untuk mengevaluasi bagaimana tingkat kompetensi dan profesionalisme guru yang berada di lembaga pendidikan.

Pada implementasi peningkatan kompetensi yang terjadi dilapangan maka hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah, dimana menurut Ari dalam Jurnalnya mengatakan kepala sekolah dapat melakukan tindakan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah mempunyai peran penting sebagai seorang pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab serta mengarahkan pada proses pendidikan yang lebih baik. Dengan dukungan kepala sekolah, akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan profesionalisme guru, staf, dan seluruh karyawan sekolah. Fungsi kepemimpinan tidak hanya sekedar sebagai penggerak, namun juga berperan mengarahkan seluruh aktivitas guru (untuk meningkatkan profesionalisme mengajar), pegawai, dan siswa, mengingat

Dalam dekade terakhir masyarakat dikeluhkan dengan guru yang masih memiliki kompetensi yang belum sesuai, masih terdapat guru-guru yang belum memiliki kualitas dan dirasa masih perlu untuk meningkatkan standar kompetensinya. Baik pada aspek kompetensi pedagogiknya maupun pada kompetensi kepribadianya. Masih didapati guru yang belum mampu mengajar dengan baik, strategi pembelajaran yang belum bervariasi, metode yang digunakan masih dinilai membosankan, menggunakan media pengajaran yang monoton, dan beberapa hal lainnya.

SMK Muhammadiyah merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berada di Pringsewu, SMK Muhammadiyah sudah memiliki dewan guru yang sudah berkualifikasi Sarjana, namun dalam proses menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarah dan pembinaan dari kepala sekolah, Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis mendapati masih terdapatnya guru yang belum memahami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik secara maksimal, terdapat guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan

belum menyesuaikan dengan lingkungan belajar siswa, belum memahaminya dalam mengembangkan kurikulum (penyusunan RPP dan Silabus), ditambahkan masih seringnya didapati permasalahan dalam kedisiplinan para dewan guru. Oleh karena itu, pimpinan sekolah dituntut harus mampu memberikan bimbingan, motivasi, supervisi, pembinaan dan penilaian dalam proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang bermutu.

Dengan demikian kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan kompetensi dan pengembangan profesi guru, hal tersebut dilakukan agar dalam proses mengajar tidak mengalami perasaan jenuh atau bisa seningga menghasilkan lulusan yang bermutu. Terdapat beberapa strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Pagelaran dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru antara lain adalah KKG, dan beberapa melakukan pelatihan dan seminar. Akan tetapi strategi tersebut belum membuat pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis memiliki ketertarikan pada masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Peningkatan Kompetensi Serta Pengembangan Profesi Guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran".

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa panduan dalam memahami aspek kompetensi secara praktis dan konseptual sehingga dapat digunakan sebagai upaya perbaikan dalam aspek tersebut. Temuan yang didapat dapat dijadikan sebagai landasan dari pengambilan kebijakan bagi sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran dan melakukan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini juga mendorong adanya inovasi dalam peningkatan kompetensi dan pengembangan profesi guru sehingga lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan dunia global dan perubahan lingkungan pendidikan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan Kualitatif, dimana dalam pendekatan ini penulis menggunakan data berupa teori-teori yang dianggap relevan dan gambaran kondisi lapangan sebagai data pendukung. Data tersebut diantaranya adalah hasil dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lainnya. Guna mendapatkan data lapangan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut : wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap peningkatan dan pengembangan kompetensi guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran, maka ditemukan penjelasan sebagai berikut :

Kompetensi Guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran

Menurut Yusnaili Kompetensi adalah Pengetahuan atau keterampilan khusus yang dikuasai setiap profesi berdasarkan spesialisasi spesifiknya dan digunakan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pekerjaannya. Adapun definisi lain dari kompetensi yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam Jurnalnya yang mengatakan bahwa kompetensi merupakan keahlian guru dalam menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam dengan tujuan memberikan bimbingan kepada peserta didik sebagai syarat untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan oleh sistem dan standar nasional pendidikan. Kompetensi profesional merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru, baik itu guru dalam mata pelajaran umum maupun dalam mata pelajaran kejuruan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam mengetahui kompetensi guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran, menunjukkan bahwa guru-guru sudah memiliki kompetensi yang dapat dikatakan sudah bagus akan tetapi masih perlu adanya pengembangan atau peningkatan pada beberapa indikator ketercapaian kompetensi, beberapa hal tersebut diantaranya pada kompetensi pedagogik dimana harus adanya tindak lanjut dari belum sempurnanya guru dalam mengembangkan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang relatif monoton. Secara umum guru-guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran sudah mengupayakan

perkembangan potensi dari peserta didik baik psikomotorik ataupun motorik. Namun demikian dalam kompetensi profesional masih terdapatnya guru yang belum memahami betul dari materi, struktur, dan pola pikir keilmuannya. Demikian juga belum adanya tindakan individu untuk mengembangkan profesionalismenya melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

Berbagai permasalahan tersebut merupakan pekerjaan rumah yang wajib ditindaklanjuti oleh kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin yang memiliki tanggung jawab memotivasi, mengarahkan, mengembangkan dan memberi dorongan semangat kepada guru-guru yang ada disekolahnya untuk meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah memiliki kuasa penuh dalam mengambil keputusan dalam rangka peningkatan kompetensi guru-gurunya, untuk itu kepala sekolah perlu mencari strategi yang tepat dan efektif untuk diterapkan.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Strategi ini merupakan langkah konkret yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka menyiapkan para guru dalam menghadapi dunia pendidikan yang kian berubah dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan sehingga akan menghasilkan para peserta didik yang sudah siap dan memiliki kecakapan dalam menghadapi persaingan dunia global baik dalam hal menduduki sebuah jabatan tertentu maupun membuka lapangan pekerjaan. Menurut Iqbal dalam penelitiannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, guru akan mengikuti dalam pelatihan di berbagai bidang seperti pembelajaran, penulisan karya tulis akademis, sertifikasi profesional/keterampilan, program supervisi kepala sekolah, program pemberdayaan MGMP, dan pengembangan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Strategi ini haruslah dapat dijangkau dan benar-benar mengarah pada perubahan atau peningkatan yang sudah ditentukan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru antara lain :

1. Pelatihan Tenaga Guru, Diklat, Kegiatan Pendidikan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam lingkup strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi serta pengembangan guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran, kepala sekolah sudah melakukan upaya peningkatan diantaranya sudah mengikutsertakan para guru untuk mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) hal itu sebagai langkah strategis yang mengedepankan Aspek kemandirian, menumbuhkan kreatifitas seorang guru. Strategi tersebut dapat terkonfirmasi melalui Arsip document dan juga Observasi yang dilakukan oleh penulis.

Selain hal tersebut kepala sekolah juga mengirimkan guru untuk mengikuti diklat ataupun pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga keprofesionalan hal itu dilakukan sebagai langkah pengembangan diri sesuai dengan kualifikasi akademik, sehingga para guru dapat mengembangkan kompetensinya secara maksimal dan dapat menerapkan ilmu yang didapat sehingga kualitas pendidikan semakin berkualitas. Kepala sekolah juga selalu aktif dalam memberikan informasi terkait workshop, diklat atau seminar yang dilakukan secara online sehingga dapat diakses oleh guru-guru SMK Muhammadiyah Pagelaran, Selain itu dari observasi dan wawancara yang dilakukan, adanya kepala sekolah melakukan seminar secara Offline yang diwajibkan untuk dihadiri oleh semua guru-guru. Namun demikian terdapat beberapa yang perlu menjadi perhatian yakni terkait dengan frekuensi pelaksanaan kegiatan tersebut

2. Memotivasi

Menurut Sugeng dia menjelaskan bahwa motivasi adalah landasan paling penting bagi seseorang untuk melakukan apa yang benar bagi mereka. Atau dapat dikatakan memotivasi merupakan usaha untuk meyakinkan seseorang untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan bidangnya secara terperinci dan spesifik. Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis, kepala sekolah sudah melakukan upaya memotivasi guru-guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya, upaya tersebut dilakukan baik pada saat melakukan rapat maupun ketika berhadapan secara langsung dengan guru-guru.

Dalam observasi juga mendapati kepala sekolah selalu memberikan perhatian kepada guru terutama pada kompetensi yang dimiliki, perhatian tersebut ditunjukkan dengan memberikan informasi terkait dengan peningkatan atau pengembangan kompetensi. Sehingga guru dapat meningkatkan kompetensi dengan adanya informasi yang telah diberikan. Dalam

setiap rapat kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi, semangat dan dorongan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru yang ada di SMK Muhammadiyah Pagelaran.

3. Supervisi/evaluasi

Supervisi merupakan sebuah proses terencana yang dilakukan untuk mencegah kesalahan terjadi secara berulang atau meningkatkannya ke arah yang lebih baik. Muhammad dalam jurnalnya juga mengatakan bahwa supervisi merupakan suatu upaya untuk terus meningkatkan, mengkoordinasikan dan melakukan pembinaan pengembangan profesional guru di sekolah, baik secara individu maupun kelompok. Sehingga dapat dikatakan bahwa supervisi adalah sebuah dorongan yang dilakukan guna memajukan kecakapan sesuai dengan keahliannya, dalam penerapan supervisi inilah sebagai salah satu langkah penting untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

Dari observasi yang dilakukan penulis, kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Pagelaran sudah melakukan supervisi, Supervisi tersebut dilaksanakan pada setiap semester dan berlaku untuk seluruh guru mata pelajaran. Pada supervisi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Pagelaran menggunakan skema untuk guru yang memiliki tambahan jabatan maka supervisi dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan untuk guru matapelajaran biasa maka supervisi dilakukan oleh Wakil Kurikulum. Namun demikian langkah atau tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut tetap di ambil oleh kepala sekolah sebagai pemimpin, motivator dan pemilik tanggung jawab penuh terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Tujuan evaluasi adalah untuk membantu guru lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, seorang guru juga perlu dibantu untuk mengevaluasi kegiatan siswa terhadap tujuan, tindakan, pengembangan siswa.

4. Pengembangan Profesional berkelanjutan

Menurut Radiyanto dalam penelitiannya pengembangan profesional berkelanjutan *Continuous Professional Development* (CPD) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan sepanjang karir sebagai seorang guru guna untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian mereka. CPD tersebut meliputi kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, pembelajaran mandiri, penilaian tindakan kelas. Secara umum CPD sangat penting dilakukan pada konteks pendidikan, hal tersebut karena masifnya perubahan yang terjadi pada teknologi, kurikulum, dan kebutuhan / minat siswa yang terus berubah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Radiyanto ditemukan bahwa seorang guru yang terlibat dalam CPD cenderung lebih aktif, memiliki kemampuan pedagogis yang baik, lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran, serta dapat mengelola kelas dengan baik. Salah satu komponen penting dalam CPD ialah pelatihan formal yang dilakukan secara terstruktur, seperti program kursus atau program sertifikasi. Program demikian seringkali diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta maupun negeri ataupun dapat dilakukan oleh organisasi profesional dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Continuous Professional Development (CPD) tidak hanya mencakup pelatihan formal saja akan tetapi juga mencakup pelatihan informal misalnya kelompok kerja guru, komunitas profesional guru memberikan fasilitas untuk membagikan pengalaman, strategi pembelajaran, peningkatan sumberdaya manusia. Kerjasama yang demikian sangat baik dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi juga memupuk rasa kebersamaan, dukungan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja.

Salah satu bentuk CPD yang paling efektif adalah penilaian tindakan kelas dalam penelitian ini guru menilai kelasnya sendiri untuk mencari/mengidentifikasi permasalahan atau hambatan yang dialami dan mencari solusi secara mandiri. Proses tersebut tidak hanya membuat guru lebih memahami proses pembelajaran akan tetapi juga meningkatkan nilai kritis dalam hal pengembangan pada praktik pengajaran ke arah yang lebih baik. Hasil penelitian tersebut dapat langsung diketahui sehingga perbaikan dapat diterapkan atau dilakukan pada proses pembelajaran kedepan sehingga kualitas akan membaik.

Namun demikian dalam penerapan CPD membutuhkan dorongan dari berbagai pihak mulai dari sekolah itu sendiri, pemerintah dan lembaga sertifikasi profesional. Pemerintah dan lembaga sertifikasi memiliki peran dalam menetapkan standar kompetensi yang nantinya dapat dicapai oleh

para guru namun terdapat peran penting dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan pusat yang memiliki wewenang untuk membuat pengakuan atas pencapaian kompetensi melalui program sertifikasi.

Disisi lain juga terdapat media teknologi sebagai aspek penting sebagai proses dari CPD, berbagai macam pembelajaran online seperti webinar, e-laerning, kursus online memberikan kemudahan kepada guru untuk belajar dan meningkatkan kompetensinya dimana saja. Hasan basri mengatakan Teknologi juga memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih komprehensif dan terkini. Guru dapat mengikuti program sertifikasi secara online, melakukan diskusi dengan teman-temanya dari berbagai negara dan mendapatkan sertifikat yang di akui secara internasional.

Proses pengembangan professional secara berkelanjutan tersebut merupakan komponen vital dalam upaya peningkatan kompetensi atau profesionalisme guru. Dengan melakukan CPD sekolah atau seorang guru khususnya telah mempersiapkan diri untuk selalu siap menghadapi tantangan yang terus berubah dalam dunia pendidikan dan akan memberikan pengajaran yang berkualitas sehingga berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas dari pendidikan, hal tersebut merupakan pengabdian atau kontribusi dari seorang guru terhadap perkembangan generasi mudah dimasa depan.

Dalam observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis maka penulis mendapati dalam pengembangan professional belum dilakukan dengan maksimal dengan volume pelaksanaan yang masih rendah, terdapat adanya strategi pengembangan yang belum dilakukan oleh guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran yaitu dalam penulisan tindakan kelas.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa : Kompetensi Guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran, Menunjukan bahwa terdapat beberap hal yag perlu adanya peningkatan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, terdapatnya beberapa indikator yang belum dicapai dengan maksimal. Strategi yang dilakukan adalah guru di dorong untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru atau Musyawarah Guru Mata, Kepala sekolah selalu memberikan semangat, motivasi dan dorongan dalam setiap kesempatan, elakukan supervisi atau evaluasi, Program Pengembangan Berkelanjutan belum dilakukan dengan maksimal pada aspek volume pelaksanaan. Dan untuk itu perlu adanya peningkatan volume pada pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi serta pengembangan guru di SMK Muhammadiyah Pagelaran sehingga dengan peningkatan tersebut kualitas guru dan peserta didik akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro Hutagalung, Bob. "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia)". *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 3 No. 1 (2022).
- Damayanti, Devi et al. "Guru Penggerak : Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru". Vol. 03 No. 02 (2024).
- Dewi, Putri Puspa, dan Charles Aprison, Wedra. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 1 Tigo Nagari". Vol. 4 (2022).
- Gusmiati, Yeni. "Analisis Kompetensi Profesional Guru". Vol. 3 No. 1 (2023), h. 49–55.
- Hasanbasri, Hasanbasri et al. "Sumber Daya Teknologi Terhadap Pelaksanaan Kurikulum di Era Digital". *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*. Vol. 4 No. 1 (2023).
- Mustofa, Maulana et al. "Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar : Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru". Vol. 9 No. 1 (2024).
- Sudrajat, Jajat. "Kompetensi Guru DI Masa Pandemi COVID-19". Vol. 13 No. 1 (2020).
- Susan, Daniel. "Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa". *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*. Vol. 1 No. 1 (2024).
- Tamim Mulloh, dan Abd. Muslim. "Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru". *Journal Publicuho*. Vol. 5 No. 3 (2022).

- Wibowo, Ari Achadi Budi Santosa. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru". Vol. 13 No. 1 (2022).
- Wiwit Yuli Lestari, Hertien Koosbandiah Surtikanti, Taufik Rahman. "Profesionalisme Guru IPA dalam perencanaan kegiatan Pembelajaran Praktis". Vol. 8 No. 9 (2023).
- Yulianto, Tri et al. "Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Lembaga Pendidikan". *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Vol. 6 No. 3 (2023).